

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL***

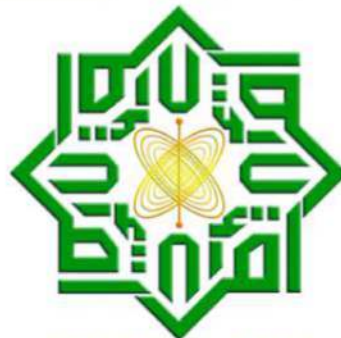
## **TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

**ROMIA**

**11553204763**



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2019**



## LEMBAR PERSETUJUAN

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*)

#### TUGAS AKHIR

Oleh:

**ROMIA**

**11553204763**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 06 Desember 2019

**Ketua Program Studi**

**Idria Mafta, S.Kom., M.Sc.**

**NIP. 197905132007102005**

**Pembimbing**

**Syaifulah, SE., M.Sc.**

**NIP. 198012152009121002**



## LEMBAR PENGESAHAN

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*)

#### TUGAS AKHIR

Oleh:

**ROMIA**  
**11553204763**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 13 November 2019

Pekanbaru, 13 November 2019  
Mengesahkan,

Ketua Program Studi

**Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

Dekan

**Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag.**  
**NIP. 196606041992031004**

#### DEWAN PENGUJI:

**Ketua : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.**

**Sekretaris : Syaifullah, SE., M.Sc.**

**Anggota 1 : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.**

**Anggota 2 : Megawati, S.Kom., MT.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau





## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR PERNYATAAN

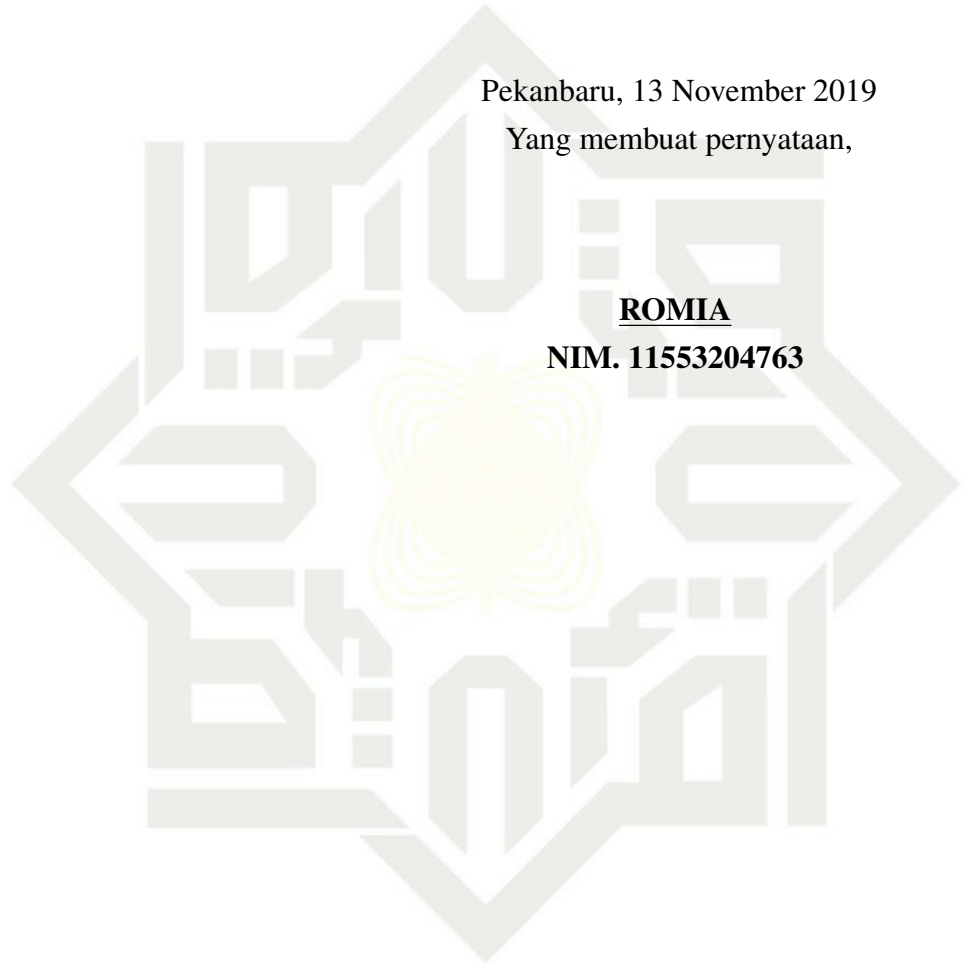
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 13 November 2019

Yang membuat pernyataan,

**ROMIA**

**NIM. 11553204763**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSEMBAHAN

—QS. Ar-Rahman(55:18).

“Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia nikmat dan ilmu bermanfaat yang telah kudapatkan selama ini. Dengan Rahmat-Mu hamba diberi kekuatan, kesabaran, dan ketabahan dalam menghadapi berbagai macam ujian dan rintangan dalam kehidupan sehingga hamba dapat menjadi lebih sering mengucapkan syukur pada-Mu dalam menyelesaikan skripsi sederhana ini”.

“Shalawat dan salam selalu kulimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah kujadikan tauladan dalam menghadapi setiap ujian sehingga aku mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang dapat kubagikan kepada saudara-saudariku yang senasib dan seperjuangan.”

“Orang pintar ialah orang yang mengambil pelajaran dari pada apa yang dilihatnya dan menerima nasehat apa yang didengarnya” -Romia.

Mungkin karya ini tidak sebanding dengan perjuangan Ayah dan Ibu dalam membesarkan dan memberikan limpahan do’a, kasih sayang, kekuatan, kesabaran, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terkira hingga tak mungkin dapat kubalas dengan apapun. Semoga, dengan terselesainya skripsi ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena aku sadar, selama ini belum bisa memberikan yang terbaik. Untuk Ayah, Ibu dan Adikku, sementara ini hanya terimakasih yang bisa ku ucapkan dari lubuk hatiku yang paling terdalam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

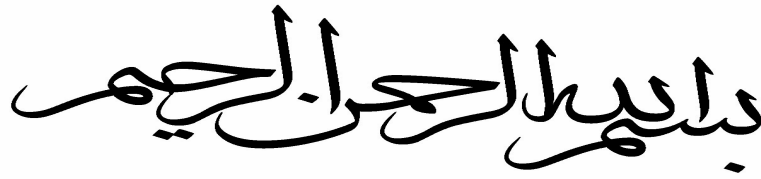
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb* Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus penulisan laporan tugas akhir ini. Shalawat serta salam Penulis kirimkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “*Allahummasolli ‘alamuhammad, wa’alaalimuhammad*”.

Laporan tugas akhir ini merupakan syarat dalam memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terimakasih kepada kedua orang tua Sapriwan (Ayah) dan Darmawati, S.Pd (Ibu) yang telah mencurahkan do’a, semua kasih sayang, dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan do’a kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom, M.Kom, Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc., dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom, M.Sc., penguji I (Satu) tugas akhir yang telah memberi masukan berupa kritik dan saran serta motivasi yang membangun sehingga membuat penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Megawati, S.Kom., MT., penguji II (Dua) tugas akhir yang telah memberi masukan berupa kritik dan saran serta motivasi yang membangun sehingga membuat penulis semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom., penasehat akademik yang telah memberi arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
9. Ibu Mona Fronita, S.Kom., M.Kom, pengampu Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Pihak percetakan kota Pekanbaru memberikan penulis banyak ilmu dan kemudahan dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini.
12. Terima kasih untuk saudaraku yang tak terhingga untuk Adek Safitri, Fadilah Aini, Lia Mariza.
13. Untuk Sahabat Ota lapau Sonda Winari, Afwanil Husni, Ihwan Nadiroha, Amd, Khairu Kasmina, Tiara Nita, S.Kom, Sonia Reskinan Rustam yang banyak memberikan kata-kata galau yang menjadikan motivasi semangat menjalani hidup.
14. Untuk Sahabat Nona Manis Nikmatus Soleqah, Maisyithoh Yunitami Nasution, Siti hajjah, Nila Oska, Winda Annisa Eriswan, Finia Rahma yang banyak memberikan motivasi semangat menjalani hidup.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pekanbaru, 06 Desember 2019

Penulis,

**ROMIA**

**NIM. 11553204763**



# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

**ROMIA**

**NIM: 11553204763**

Tanggal Sidang: 13 November 2019

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

Bisnis Percetakan di Pekanbaru dalam menjalankan bisnis percetakan menggunakan media sosial untuk penyebaran informasi dan pemesanan dimana haruskan bisnis percetakan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan sosial media terhebug ke internet. Namun bisnis percetakan mengalami beberapa kendala diantaranya kurang minat karyawan menggunakan sosial media yang berhubungan dengan bisnis, terhambatnya kualitas pelayanan bisnis karna kurang terkontrol karyawan dalam bekerja serta jaringan internet belum merata diarea pekanbaru. Untuk penelitian ini dilakukan analisis penggunaan sosial media dengan metode (*Technology Acceptance Model*) TAM dan (*Structural Equation Model – Partial Least Square*) SEM-PLS. Hasil penelitian ini adalah pengunaan media sosial (instagram, facebook, whatsapp) efektif dengan nilai 8,319 karena pengguna media sosial ditunjukan dengan minat karyawan untuk selalu mencoba sesering mungkin menggunakan media sosial dan menggunakan kembali dikemudian hari karena pengguna media sosial dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan mengikuti perkembangan teknologi, dengan tingkat pengguna media sosial whatsapp 53% dan instagram 40%. Adapun hasil rekomendasi yang diajukan yaitu dengan tetap menggunakan media sosial sebagai aktifitas informasi pemesanan dan juga sebagai perangkat utama untuk aktivitas informasi yang berhubungan dengan kebutuhan bisnis.

**Kata Kunci:** Percetakan, SEM-PLS, Sosial Media, TAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **EFFECTIVENESS OF USING SMARTPHONE IN SUPPORTING PRINTING BUSINESS ACTIVITIES WITH (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) METHOD**

**ROMIA**  
**NIM: 11553204763**

*Date of Final Exam: November 13<sup>th</sup> 2019*  
*Graduation Period:*

*Department of Information System*  
*Faculty of Science and Technology*  
*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
*Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

## **ABSTRACT**

*Printing business in Pekanbaru in running a printing business uses social media for information dissemination and ordering, which requires the printing business to keep abreast of technological developments by using social media to connect to the internet. However, the printing business experienced several obstacles including lack of employee interest in using social media related to business, business service quality obstruction due to lack of employee control at work and the internet network was not evenly distributed in the new Pekanbaru area. For this study an analysis of the use of social media using the (Techonology Acceptance Model) TAM and (Structural Equation Model - Partial Least Square) SEM-PLS methods. The results of this study are the use of social media (Instagram, Facebook, WhatsApp) effective with a value of 8,319 because the use of social media is shown by the employee's interest to always try to use social media as often as possible and reuse in the future because social media users can meet business needs and keep abreast of developments. technology with a social media user rate of whatsapp 53% and instagram 40%. The results of the recommendations submitted are by continuing to use social media as an activity of ordering information and also as a main tool for information activities related to business needs*

**Keywords:** *Printing, SEM-PLS, Social Media, TAM*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xvii</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	3
1.3 Batasan Masalah . . . . .	3
1.4 Tujuan . . . . .	3
1.5 Manfaat . . . . .	4
1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	4
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>5</b>
2.1 Teknologi <i>Smartphone</i> . . . . .	5
2.2 Social Media . . . . .	7
2.2.1 Instagram . . . . .	7
2.2.2 WhatsApp . . . . .	8
2.2.3 Facebook . . . . .	8
2.3 Efektivitas . . . . .	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.4.1	Pengertian <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.4.2	Model Asli TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> )	11
2.4.3	Pengembangan Model TAM	12
2.4.4	Kelebihan TAM	13
2.4.5	Kelemahan TAM	14
2.5	Penelitian Terdahulu	15
2.6	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	17
2.7	SEM Berdasarkan Pada <i>Covariance</i>	18
2.8	<i>Soft Modeling vs Hard modeling</i>	22
2.9	Evaluasi Model	23
2.9.1	Model Pengukuran atau Outer Model	23
2.9.2	Model Struktural Atau <i>Inner Model</i>	24
2.9.3	Uji Hipotesis	24
2.10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru	25
2.10.1	Visi	25
2.10.2	Misi	25
<b>3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>27</b>
3.1	Metodologi Penelitian	27
3.2	Tahap Pendahuluan	28
3.3	Tahap Perencanaan	28
3.4	Tahap Pengumpulan Data	31
3.5	Pengolahan dan Analisis Data	31
3.5.1	Konseptualisasi Model Penelitian	32
3.5.2	Perancangan <i>Inner</i> dan <i>Outer Model</i>	32
3.5.3	Evaluasi Model Pengukuran	33
3.5.4	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )	33
<b>4</b>	<b>ANALISIS DAN HASIL</b>	<b>35</b>
4.1	Analisa Kondisi Percetakan Saat Ini	35
4.2	Analisis Data (SEM-PLS)	36
4.2.1	Pemilihan Variabel <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	36
4.2.2	Deskripsi Karakteristik Responden	37
4.2.3	Hasil Analisis Demografis	38
4.3	Analisis Data	41
4.4	<i>Outer Loadings</i>	42
4.4.1	Nilai <i>Loading Convergent Validity</i>	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2	<i>Discriminant Validity</i>	48
4.4.3	<i>Composite Reliability</i>	49
4.5	Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> )	51
4.6	Pengujian Hipotesis yang diajukan	52
4.7	Pembahasan dan Hasil	54
4.7.1	Efektivitas Penggunaan Sosial Media	54
4.7.2	Rekomendasi	57

<b>5</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>60</b>
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	60

**DAFTAR PUSTAKA**

<b>LAMPIRAN A</b>	<b>HASIL WAWANCARA</b>	<b>A - 2</b>
<b>LAMPIRAN B</b>	<b>KUESIONER</b>	<b>B - 1</b>
<b>LAMPIRAN C</b>	<b>DATA KUESIONER</b>	<b>C - 1</b>
<b>LAMPIRAN D</b>	<b>DOKUMENTASI</b>	<b>D - 1</b>



## DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Instagram . . . . .	8
2.2	WhatsApp . . . . .	8
2.3	Facebook . . . . .	9
2.4	Hasil Survey APJII 2016 Tentang Konten Media Sosial Yang Ser- ing Di Kunjungi Di Indonesia . . . . .	9
2.5	Model Dasar <i>Technology Acceptance Model</i> . . . . .	10
2.6	Modifikasi model TAM . . . . .	12
2.7	Konstruk dengan indikator reflektif . . . . .	19
2.8	Konstruk dengan indikator formatif . . . . .	19
3.1	Metodologi Penelitian . . . . .	27
3.2	Model Penelitian yang akan diteliti . . . . .	32
4.1	sosial media instagram . . . . .	35
4.2	sosial media facebook . . . . .	36
4.3	Frekuensi jenis kelamin . . . . .	38
4.4	Frekuensi umur . . . . .	39
4.5	Frekuensi jenis usaha . . . . .	40
4.6	Frekuensi jenis usaha . . . . .	40
4.7	Frekuensi fitur yang digunakan setiap hari . . . . .	41
4.8	Rancangan path diagram . . . . .	42
4.9	Model Convergent validity keseluruhan . . . . .	43
4.10	Path diagram yang direspesifikasi . . . . .	44
4.11	Hasil calculate path diagram . . . . .	45
4.12	Convergent Validity variabel perceived usefulness . . . . .	46
4.13	Convergent Validity Variabel perceived ease of use . . . . .	46
4.14	Convergent Validity Variabel Attitude . . . . .	47
4.15	<i>Convergent Validity</i> Variabel <i>Behavioral</i> . . . . .	48
4.16	Convergent Validity Variabel Actual System . . . . .	48
4.17	Diagram AVE . . . . .	49
4.18	Diagram <i>composite realibility</i> . . . . .	50
4.19	Cronbach's alpha . . . . .	51
4.20	square . . . . .	51
A.1	Hasil wawancara . . . . .	A - 2
A.2	Hasil Wawancara . . . . .	A - 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.3	Hasil Wawancara . . . . .	A - 4
B.1	Lampiran Wawancara . . . . .	B - 1
B.2	Lampiran Wawancara . . . . .	B - 2
B.3	Lampiran Wawancara . . . . .	B - 3
D.1	Kegiatan wawancara . . . . .	D - 1
D.2	Wawancara . . . . .	D - 1



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Penelitian terdahulu terkait TAM . . . . .	16
2.2	Perbandingan antara PLS dan <i>Covariance Based SEM</i> (CBSEM) . . . . .	21
3.1	Variabel Konstruk beserta indikatornya . . . . .	29
4.1	Tabel perusahaan percetakan . . . . .	35
4.2	Infikator TAM . . . . .	36
4.3	Kerangka Angket . . . . .	37
4.4	Karakteristik jenis kelamin . . . . .	38
4.5	Frekuensi umur . . . . .	39
4.6	Frekuensi jenis usaha . . . . .	39
4.7	Frekuensi omset perbulan . . . . .	40
4.8	Frekuensi Aplikasi . . . . .	41
4.9	Hasil perhitungan convergent validity . . . . .	43
4.10	Nilai outer loading variabel <i>perceived usefulness</i> . . . . .	45
4.11	Hasil <i>loading variabel perceived ease of use</i> . . . . .	46
4.12	Hasil <i>loading variabel attitude</i> . . . . .	47
4.13	Variabel <i>behavioral</i> . . . . .	47
4.14	Variabel <i>Actual System</i> . . . . .	48
4.15	Nilai AVE . . . . .	49
4.16	. . . . .	50
4.17	Nilai cronbach's Alpha . . . . .	50
4.18	Model struktural . . . . .	51
4.19	Nilai <i>path coefficient</i> . . . . .	52
4.20	Hasil pengujian menggunakan bootstrapping . . . . .	52
4.21	Rekomendasi berdasarkan data mayoritas . . . . .	57
4.22	Rekomendasi berdasarkan dugaan resiko . . . . .	58
4.23	Rekomendasi berdasarkan hasil analisis. . . . .	58
C.1	. . . . .	C - 1





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

APSL	: <i>Apple Public Source License</i>
AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
CBSM	: <i>Covariance Based SEM</i>
ISP	: <i>Internet Service Provider</i>
ML	: <i>Maximum Likelihood</i>
OS	: <i>Operating System</i>
PDA	: <i>Personal Digital Assistant</i>
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
SEM	: <i>Structural Equation Modelling</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
TRA	: <i>Theory of Reasoned Action</i>
UIN SUSKA RIAU	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*social media* merupakan yang sangat potensi untuk menentukan konsumen serta membangun *image* tentang merek suatu produk (Priambada, 2015). Pengguna media sosial banyak digunakan oleh masyarakat dalam melakukan banyak aktivitas mulai dari enterntainment, melakukan bisnis, mencari info atau aktivitas lain (Indika dan Jovita, 2017). Social media memberdayakan masyarakat untuk menjadi penyebar informasi. Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia yaitu facebook, twitter, Instagram, pinterst, snapchat, dan lain-lain (Handika, Maradona, dan Darma, 2018).

Efektivitas penggunaan *smartphone* pada kalangan pengusaha muda di khususnya dalam menjaga eksistensi dan juga sebagai alat untuk tetap menjaga kreativitas dan inovasi terhadap produk maupun jasa yang dihasilkan (Firdaus, 2013). Media sosial hadir layaknya sekumpulan negara atau masyarakat, dimana di dalamnya juga terdapat ragam etika dan aturan yang mengikat para penggunanya (Mulawarman dan Nurfitri, 2017). Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain (Nasrullah, 2015).

Pembentukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, merupakan realisasi undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (Lembaga Negara Tahun 1999 Nomor 60). Sebagai tindakan lanjut peraturan Daerah di Pekanbaru 7 tahun 2001, telah dibentuk susunan organisasi dan tata kerja dinas di lingkungan pemerintahan di Pekanbaru. Untuk itu di tetapkan kembali keputusan Walikota Pekanbaru di Pekanbaru Nomor 141 Tahun 2001 tentang uraian tugas dinas-dinas di lingkungan Pemerintahan di Pekanbaru. Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru terletak di jalan Teratai No.83 Pekanbaru (Lampiran C). Selanjutnya untuk lebih jelas tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta keadaan pegawai. Dan dilihat pada data 2018 jumlah percetakan yang mempunyai izin dan sudah terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru berjumlah 211 percetakan yang sudah mempunyai izin yang ada pada lampiran (Lampiran B).

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran A) tentang masalah variabel dari metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di temukan beberapa permasalahan dalam menggunakan media sosial dalam percetakan kurang bermanfaat ba-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gi bisnis percetakan karena karyawan lebih suka menggunakan aplikasi lain dimana karyawan perempuan lebih suka memainkan aplikasi instagram dan facebook sedangkan karyawan laki-laki lebih suka lebih senang bermain game seperti mobilegent dan pubg sehinggal dengan hal ini berakibat proses tidak mempercepat pekerjaan dan kualitas kerja menurun. Permasalahan berikutnya adalah dengan mudahnya menggunakan sosial media menyebabkan karyawan selalu lupa dengan kegiatannya sehari-hari sebagai seorang pekerja bisnis dan bisa berakibat pemesanan bisa terhambat dalam proses penyelesaian pekerjaan, hal ini mengakibatkan tidak dapatnya terkontrol karyawan oleh pemilik bisnis percetakan dan dalam dokumentasi saat melakukan wawancara (Lampiran D).

Permasalahan terhadap sikap pengguna teknologi terjadi pada saat konsumen membatalkan pesanan sehingga berdampak rasa penolakan terhadap pemesanan berikutnya, karena karyawan lebih mengutamakan pesanan konsumen yang lebih dahulu melakukan pemesanan. Permasalahan selanjutnya yang ditemukan adalah sulitnya jaringan operator internet untuk mendukung kinerja sosia media di area kota Pekanbaru ini belum merata jaringan internet dan bisa berakibat fatal apabila ada informasi pemesanan dari konsumen yang tidak diketahui karyawan. Hal ini akan mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan sosial media dan tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam memesan suatu produk.

Penelitian terdahulu oleh Ahmad pada tahun 2016 tentang analisis penggunaan *smartphone* pada mahasiswa sistem informasi uin suska riau dengan menambah *brand image* dan *social factor* sebagai variabel eksternal yang menunjukkan hasil positif yang signifikan terhadap penggunaan *smartphone* dalam kegiatan penyebaran informasi perkuliahan. Kemudian dilakukan analisis menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS). SEM-PLS menguji hubungan prediktif antar variabel dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar variabel TAM dan hal ini berarti menguji atau memprediksi variabel apa saja yang mempengaruhi sikap dan minat atau niat (Akbar, 2016).

Dari hal tersebut, timbul pertanyaan apakah bisnis percetakan menggunakan sosial media benar-benar mendukung aktivitas bisnisnya atau ada faktor lain yang mempengaruhi dalam menggunakan *smartphone*. Dalam penggunaan teknologi, tentunya ada aspek-aspek yang harus diperhatikan dan yang menjadi acuan. Penelitian yang sering digunakan menjadi referensi untuk memprediksi suatu penerimaan teknologi informasi adalah model yang dikembangkan oleh Davis (1989) berdasarkan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model* (TRA) yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM menggunakan 5 konstruk utama yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward behavior* atau *attitude toward*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

using technology, behavioral intention dan actual system use (Jogiyanto, 2007). TAM digunakan untuk memprediksi pengguna dalam menggunakan teknologi baru. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan tentang penggunaan smartphone adalah apa saja yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* oleh bisnis percetakan. Dengan TAM, akan dapat diketahui atau diukur seberapa besar atau seberapa berpengaruh variabel - variabel pada TAM dapat mempengaruhi sikap dan minat atau niat penggunaan smartphone pada bisnis percetakan dalam aktifitasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil topik dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)”** untuk penelitian tugas akhir ini.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diambil sebuah rumusan masalah tentang “ Bagaimana Efektivitas Penggunaan sosial media Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Percetakan Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*”.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, maka dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah bisnis percetakan Pekanbaru yang sudah mempunyai izin dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Tahun 2018
2. aplikasi yang digunakan yaitu sosial media (What's App, facebook, Instagram).
3. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan menentukan responden berdasarkan teknik *non probability sampling* yaitu sampling kuota.
4. Menggunakan Metode *Tecnology Acceptance Model (TAM)* untuk variabel yang akan dianalisis yaitu *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *attitude towards using technology*, *behavior intention*, *actual system Usage*.
5. Alat bantu analisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS.

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial (What's App, facebook, instagram) dalam mendukung kegiatan bisnis percetakan di Pekanbaru.
2. Untuk memberikan rekomendasi kepada pihak percetakan kota Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penggunaan sosial media.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil penggunaan sosiasl media dalam mendukung aktifitas informasi dalam kegiatan bisnis agar penyebaran informasi dan komunikasi berjalan dengan baik.
2. Sebagai dasar untuk kajian dalam pengembang memberikan informasi kegiatan bisnis percetakan tentang pentingnya penggunaan sosial media guna mendukung kegiatan bisnis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Berikut ini adalah sistematika dalam penulisan penelitian ini:

### BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; (6) sistematika penulisan

### BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) teknologi smartphone; (2) social media; (3) efektivitas; (4) techonologi acceptance model; (5) penelitian terdahulu; (6) sturuktural equation model; (7) sem berdasarkan covariance; (8) soft modeling; (9) evaluasi model; (10)dinas perindustrian dan perdagangan kota pekan baru

### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) metodologi penelitian; (2) tahap pendahuluan; (3) tahap perencanaan; (4) tahap pengumpulan data; (5) tahap pengolahan dan analisis data

### BAB 4.ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) analisa percetakan saat ini; (2) analisis data sem-pls; (3) analisis data; (4) outer loading; (5) pengujian struktural; (6) hipotesis yang diajukan; (7) pembahasan dan hasil

### BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 5 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) kesimpulan; (2) saran

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teknologi *Smartphone*

*Smartphone* adalah sebuah device yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi (seperti nelson atau sms) juga di dalamnya terdapat fungsi PDA *Personal Digital Assistant* dan berkemampuan seperti layaknya komputer. Dalam perkembangan awal, dikenal adanya *Handphone* dan PDA. *Handphone* pada umumnya digunakan untuk melakukan komunikasi seperti nelepon sedangkan PDA digunakan sebagai asisten pribadi dan organizer. Perkembangan selanjutnya PDA mendapatkan kemampuan lain yaitu fitur koneksi wireless sehingga mampu menerima maupun mengirim email, pada saat yang bersamaan juga *Handphone* mendapatkan penambahan fitur yakni kemampuan untuk mengirim pesan. Pada akhirnya PDA menambahkan fungsi *Handphone* pada *device*-nya, begitupun juga *handphone* diberikan fitur PDA (yang lebih banyak) di dalamnya, sehingga hasilnya adalah sebuah *Smartphone* (Hernawati, 2012).

Ciri utama sebuah *smartphone* adalah memiliki sistem operasi di dalamnya yang memungkinkan dijalankan berbagai aplikasi, misalnya Windows Mobile, Android, Symbian, ataupun Sistem Operasi Blackberry. Sebuah *smartphone* selalu dilengkapi berbagai aplikasi/software yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung kegiatan sehari-hari. Misalnya Doc To Go, untuk membuat dan mengedit dokumen *word* di *Smartphone*. Kemampuan lain yang dimiliki oleh sebuah *smartphone* adalah dapat digunakan mengakses web / internet dan konten yang disajikan di *broswer*-nya, sudah hampir mendekati seperti layaknya mengakses web lewat komputer. Opera Mobile, SkyFire Mobile, IE Mobile adalah contoh beberapa browser di sebuah *smartphone* (Hernawati, 2012).

Ciri khas lainnya dari *Smarphone* adalah QWERTY Keyboard, untuk mempermudah pengguna *smartphone* untuk mengetik dokumen atau mengirim pesan. Tampilan QWERTY Keyboard bisa dalam bentuk fisik (*hardware*) misalnya seperti pada Blackberry, juga bisa tampil dalam bentuk Keyboard virtual seperti pada iPhone. Kemampuan mengolah pesan pada *smartphone* tidak hanya terbatas pada kirim sms, tapi juga telah dilengkapi kemampuan mengirim email dan bahkan proses sinkronisasi dengan komputer lokal ataupun *server* internet, sehingga dapat dengan mudah mengakses pesan yang sama baik lewat *smartphone* maupun komputer (Utomo, 2012).

*Smartphone* juga memiliki sistem operasi yang mendukung beragam aplikasi dan kebutuhan penggunanya, diantaranya adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Android.  
Android dikembangkan berdasarkan sistem kernel linux sehingga dikategorikan dalam sistem operasi yang bersifat terbuka. Semua vendor ponsel ternama untuk sekarang sudah menggunakan Android sebagai sistem operasinya.
2. Bada.  
Bada adalah sebuah mobile operating System yang telah dikembangkan oleh Samsung Electronics. *Operating System* (OS) ini didesain untuk *high-end smartphones* dan *lower-end feature phones*.
3. Blackberry OS. Blackberry OS mempunyai keunggulan pada fitur yang bernama Blackberry Messenger yaitu pesan instant sesama pengguna perangkat Blackberry.
4. Firefox OS, dikembangkan oleh perusahaan Mozilla. Dibangun sepenuhnya pada standar web terbuka dan aplikasi yang dikembangkan dengan teknologi HTML5.
5. iOS. iOS adalah sistem operasi yang hanya bisa ditemui pada perangkat pabrikan Apple Inc. iOS merupakan sistem operasi yang dikembangkan dari Mac OS X. iOS juga merupakan sistem operasi yang *open source* di bawah naungan Apple Public Source License (APSL).
6. MeeGo. MeeGo adalah sebuah sistem operasi *mobile* yang berbasis linux dan bersifat *open source*. MeeGo dikembangkan untuk berbagai perangkat keras seperti netbook, komputer tablet, nettops (desktop komputer yang berbentuk lebih kecil), in-vehicle infotainment *devices* (perangkat infotainment dalam kendaraan), smartTV, smartphone dan lain sebagainya. MeeGo OS merupakan OS yang terhitung baru dan diperkenalkan pada *Mobile World Congress* tahun 2010 oleh Intel dan Nokia.
7. Palm OS. Palm OS merupakan sistem operasi *smartphone* dan PDA yang dikembangkan oleh Palm Inc. pada tahun 1996. Palm OS diciptakan untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya ketika digunakan dengan *user interface* yang berbasis *touchscreen*.
8. Symbian. Symbian merupakan sistem operasi yang digunakan pada ponsel Nokia. Symbian bukanlah sistem operasi yang *open source*.
9. webOS. webOS adalah sistem operasi mobile untuk beberapa perangkat ponsel, smartphone dan komputer tablet. webOS berbasis linux kernel yang awalnya dikembangkan oleh Palm, namun kemudian diakuisisi oleh Hewlett-Packard dengan nilai 1,2 miliar yang kemudian lebih dikenal dengan HP webOS.



10. Windows Phone. Sistem operasi ini diciptakan oleh perusahaan Microsoft. Versi terbaru OS buatan Microsoft ini adalah Windows Phone 8 yang akan berjalan di atas kernel Windows NT, yang biasa digunakan untuk *segmen enterprise* (Hernawati, 2012).

## 2.2 Social Media

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi (Laughey, 2007; Renckstorf, McQuail, dan Jankowski, 1996). Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial (Mulawarman dan Nurfitri, 2017).

Sosial media merupakan salah satu media yang mempermudah komunikasi interaktif antara pengusaha dengan siapapun, termasuk konsumen, penyalur, pemasok dan berbagai pihak yang berkepentingan kapanpun dan dimanapun berada. Sosial media sangat membantu sebagai media penghubung informasi dan komunikasi dari produsen ke konsumen di manapun mereka berada dan berapapun jaraknya. Media sosial merupakan media yang sangat potensial untuk menemukan konsumen serta membangun image tentang merek suatu produk (Priambada, 2015). Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, banyak audiens ke banyak audiens (Erlangga, 2018). Beragam fitur yang dimiliki media daring memudahkan pemasar dalam berpromosi (Yasundari, 2016).

### 2.2.1 Instagram

Instagram berasal dari *insta* dan *gram*, “*insta*” yang berasal dari kata *instant* dan “*gram*” yang berasal dari *telegram*, dapat disimpulkan dari namanya yang dapat diartikan menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat dan praktis (Nugraha, 2015). Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital pemberian efek pada foto dan membagikan kebergai media sosial termasuk instagram sendiri (Primack dkk., 2018). Banyak pengguna Instagram yang bertujuan untuk mengekspresikan kepribadiannya masing-masing melalui media sosial Instagram, salah satunya adalah untuk memenuhi kesenangan dan kepuasan dirinya melalui upload-an foto yang mereka lakukan (Bimo Handiyanto, 2017).

Dalam media Instagram, fitur yang dimilikinya hanya berupa gambar dan keterangan gambar sehingga memudahkan konsumen dalam berbelanja dan juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih barang (Yasundari, 2016). Menggunakan media sosial Instagram sebagai media pemasarannya yang menghubungkan Beautyhomeshop dengan pengikut (*followers*) di Instagram (Ade, 2017). Instagram dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1.** Instagram

### 2.2.2 WhatsApp

WhatsApp berasal dari frasa Whats Up sebagai bahasa sapaan dalam menanyakan kabar. WhatsApp didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton (Nawang, Hamid, dan Pauzai, 2018). Media sosial WhatsApp yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di install dalam Smartphone (Suryadi, Ginanjar, dan Priyatna, 2018). Whatsapp sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang banyak digunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok (Trisnani, 2017). Aplikasi whataApp menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat di indonesia (Sukrillah, Ratnamulyani, dan Kusumadinata, 2018). Aplikasi WhatsApp dapat dilihat pada Gambar 2.2



**Gambar 2.2.** WhatsApp

### 2.2.3 Facebook

Salah satu bentuk komunitas *online* yang ampuh saat ini adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah pengembangan bentuk kreasi informasi dan interaksi yang mempunyai potensi signifikan. Facebook diluncurkan pertama kali pada Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg dan saat ini facebook adalah salah satu yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia (Hidayat, Suryantoro, dan Wiratama, 2017). Aplikasi facebook dapat dilihat pada Gambar 2.3





**Gambar 2.3.** Facebook

Dari beberapa media sosial yang ada seperti twitter, instagram, youtube, google plus, linked in, facebook menjadi salah satu media sosial yang paling populer saat ini karena penggunaannya setiap hari bertambah dari waktu ke waktu. Selain itu juga menurut survey yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2016 tercatat bahwa 54% pengguna internet di indonesia mengakses facebook. Survey pengguna facebook dapat dilihat pada Gambar 2.4



**Gambar 2.4.** Hasil Survey APJII 2016 Tentang Konten Media Sosial Yang Sering Di Kunjungi Di Indonesia

## 2.3 Efektivitas

Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa. efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Alisman, 2014).

## 2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

### 2.4.1 Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari pengguna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

naan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pe-  
makai dengan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan  
persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). TAM berfokus pada  
sikap terhadap pemakaian teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkan  
berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi infor-  
masi. Sasaran dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menyedi-  
akan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang u-  
mum. *Technology Acceptance Model* (TAM) didesain untuk diterapkan hanya untuk  
sikap penggunaan komputer, namun karena menggabungkan berbagai temuan yang  
diakumulasi dari riset-riset dalam beberapa dekade, maka *Technology Acceptance*  
*Model* (TAM) sesuai sebagai modeling penerimaan komputer (Jogiyanto, 2007).

*Technology Acceptance Model* (TAM) secara lebih terperinci menjelaskan  
penerimaan Teknologi Informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mem-  
pengaruhi dengan mudah diterimanya Teknologi Informasi oleh pemakai. Idealnya  
TAM berguna tidak hanya untuk memprediksi, tetapi juga untuk menjelaskan, se-  
hingga para peneliti dan praktisi dapat mengidentifikasi mengapa sebuah sistem  
yang khusus mungkin tidak dapat diterima, dan harus melalui serangkaian langkah-  
langkah perbaikan secara keseluruhan.

TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan  
memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi  
komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh (Davis, 1989) (Jogiyanto, 2007)  
Menurut Davis (1989) TAM merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action*  
*Model* (TRA) yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sis-  
tem informasi oleh pengguna/user. TAM memiliki dua sisi yaitu sisi pertama atau  
yang biasa disebut beliefs yang terdiri atas *perceived usefulness* dan *perceived ease-*  
*of use* dan sisi yang kedua terdiri dari *attitude*, *behavior intention to use* dan *actual*  
*use*. Model dari TAM dapat dilihat pada Gambar 2.5.



**Gambar 2.5.** Model Dasar *Technology Acceptance Model*

External variable (variabel eksternal) secara langsung akan mempengaruhi



persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dari pengguna. Persepsi kemudahan pengguna dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berkenaan dengan karakteristik sistem yang meningkatkan penggunaan dari teknologi, seperti *mouse*, *touch screen*, menu dan *icon*.

#### 2.4.2 Model Asli TAM (*Technology Acceptance Model*)

*Technology Acceptance Model* (TAM) yang pertama yang belum dimodifikasi menggunakan lima variabel utama. Kelima variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)

Konstruk tambahan yang pertama di TAM adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisinya, diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

3. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude towards behavior*)

Didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007).

4. Niat Prilaku (*behavioral intention*)

Adalah suatu keinginan Seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya (Jogiyanto,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

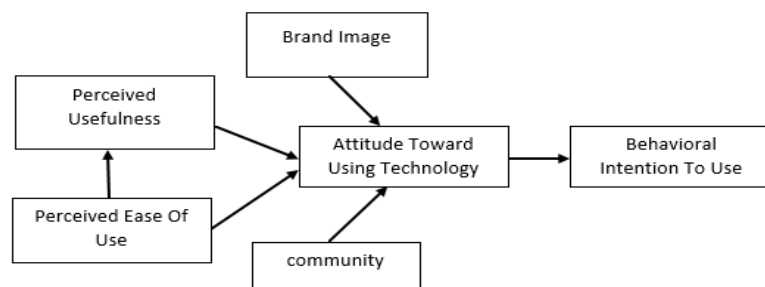
2007).

5. Perilaku (*behavior*)

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi (Jogiyanto, 2007).

### 2.4.3 Pengembangan Model TAM

Pada penelitian ini, menggunakan model TAM dengan adaptasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Davis (1989); Darsono (2005); Firdaus (2013) yang menghasilkan model seperti pada Gambar 2.6.



**Gambar 2.6.** Modifikasi model TAM

Pada pengembangan Model TAM yang dilakukan oleh Davis (1989); Darsono (2005); Firdaus (2013) menambahkan brand image sebagai variable eksternal. Brand image merupakan representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen yang memiliki citra yang positif terhadap suatu merek, akan lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian (Saraswati, Zakki Baridwan, dkk., 2012).

*Brand image* dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul dalam benak konsumen ketika mengingat suatu merek tertentu. Asosiasi tersebut secara sederhana dapat muncul dalam bentuk pemikiran atau citra tertentu yang dikaitkan suatu merek, sama halnya ketika kita berpikir tentang orang lain. Asosiasi ini dapat dikonseptualisasikan berdasarkan jenis, dukungan, kekuatan, dan keunikan. Jenis asosiasi merek, meliputi atribut, manfaat, dan sikap. Atribut terdiri dari atribut yang berhubungan dengan produk, misalnya desain, warna, ukuran, dan atribut yang tidak berhubungan dengan produk, misalnya harga, pemakai, dan citra penggunaan. Sedangkan manfaat, mencakup manfaat secara fungsional, manfaat secara simbolis, dan manfaat berdasarkan pengalaman. (Saraswati dkk., 2012).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Susanto dalam (Saraswati dkk., 2012) *Brand image* adalah apa yang dipersepsikan oleh konsumen mengenai sebuah merek. Dimana hal ini menyangkut bagaimana seorang konsumen menggambarkan apa yang mereka rasakan mengenai merek tersebut ketika mereka memikirkannya. Selain itu, dalam konsep pemasaran, citra merek sering direferensikan sebagai aspek psikologis, yaitu citra yang dibangun dalam alam bawah sadar konsumen melalui informasi dan ekspektasi yang diharapkan melalui produk atau jasa. Untuk itulah pembangunan sebuah citra merek, terutama citra yang positif menjadi salah satu hal yang penting. Sebab tanpa citra kuat dan positif, sangatlah sulit bagi perusahaan untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan yang sudah ada, dan pada saat yang sama meminta mereka membayar harga yang tinggi. Citra merek dibentuk melalui kepuasan konsumen, penjualan dengan sendirinya diperoleh melalui kepuasan konsumen, sebab konsumen yang puas selain akan kembali membeli, juga akan mengajak calon pembeli lainnya. Merek yang kuat adalah merek yang jelas, berbeda, dan unggul secara relevatif dibanding pesaingnya (Saraswati dkk., 2012).

Kemudian juga di tambahkan variabel eksternal social factor. Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Herbert Kelman (Jogiyanto, 2007) mengidentifikasi tiga varietas luas dari faktor sosial:

1. Kepatuhan adalah ketika orang tampaknya setuju dengan orang lain, namun sebenarnya tetap tidak setuju dan sesuai pendapat mereka pribadi.
2. Identifikasi adalah ketika orang dipengaruhi oleh seseorang yang disukai dan dihormati, seperti selebriti terkenal atau seorang pemain favorit.
3. Internalisasi adalah ketika orang menerima keyakinan atau perilaku dan setuju baik umum dan pribadi.

#### 2.4.4 Kelebihan TAM

TAM tentunya mempunyai kelebihan-kelebihan, adapun kelebihan TAM adalah sebagai berikut ini:

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*) didalam modelnya dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya.
2. TAM dibangun dengan dasar yang kuat.
3. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar men-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukung dan menyimpulkan bahwa TAM telah banyak diuji, dibandingkan dengan model yang lainnya misalnya dengan konsep *Theory Reasoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behavior* (TPB) dan hasilnya juga konsisten bahwa TAM cukup baik.

4. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimony (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana tapi valid. Membuat model yang sederhana tetapi valid merupakan hal yang tidak mudah. Terjadi trade-off dari pembuatan model. Jika diinginkan model yang sederhana maka mestinya menggunakan banyak asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap tidak berpengaruh kepada modelnya, tetapi ini akan berpengaruh pada kualitas dan validitas modelnya yang akan menurun. Sebaliknya jika diinginkan model yang valid dan lengkap, maka semua faktor-faktor pengaruh harus dimasukkan ke dalam model dengan akibat model akan menjadi kompleks (Jogiyanto, 2007).

#### 2.4.5 Kelemahan TAM

Disamping kelebihan-kelebihan TAM tersebut, TAM juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

1. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang niat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. TAM hanya menjelaskan kepercayaan-kepercayaan (*beliefs*) mengapa pemakai mempunyai niat perilaku menggunakan sistem yaitu percaya bahwa sistem yang digunakan berguna dan mudah digunakan. Akan tetapi TAM belum memberikan informasi dan menjelaskan mengapa pemakai sistem mempunyai kepercayaan-kepercayaan tersebut. Untuk mengatasi kekurangan TAM, banyak penelitian mulai menggabungkan TAM dengan memasukkan banyak variabelvariabel eksternal untuk menjelaskan hal tersebut.
2. Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan kontrol perilaku (*behavior control*) yang membatasi niat perilaku seseorang. Kontrol perilaku (*behavior control*) ini menjelaskan mengapa seseorang mempunyai niat perilaku yang berbeda pada situasi yang sama. Kemungkinan mereka mempunyai norma-norma subyektif yang berbeda. Inilah salah satu contoh dari kontrol perilaku (*behavior control*). Model TPB memasukkan konstruk perilaku (*behavior control*) ini. Untuk mengatasi kelemahan ini, beberapa penelitian menggabungkan TAM dengan model TPB yaitu dengan menambahkan konstruk kontrol perilaku (*behavior control*) kedalam TAM.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM seharusnya adalah pemakaian atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*). Kenyataannya banyak penelitian menggunakan penggunaan teknologi yang dilaporkan sendiri oleh responden (*self-reported usage*) atau penggunaan teknologi yang diperkirakan (*self-reported usage*) yang belum tentu mencerminkan atau mengukur pemakaian sebenarnya.
4. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja. Kenyataannya pemakai sistem diharapkan dengan lebih dari satu sistem informasi.
5. Beberapa penelitian TAM menggunakan subyek bisnis percetakan. Penggunaan subyek bisnis percetakan terutama percetakan di pekanbaru tidak dapat memproksikan profesional sebagai pemakai sistem yang seharusnya merefleksikan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.
6. Penelitian-penelitian TAM kebanyakan hanya menggunakan subyek tunggal sejenis saja, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja, sebuah departemen saja, atau sebuah kelompok mahasiswa tertentu saja misalnya mahasiswa MBA atau MM. penggunaan subyek tunggal ini mempunyai kelemahan divaliditas eksternal, yaitu hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas organisasi lainnya secara umum.
7. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi dengan banyak sampel individu. Penelitian *cross sectional* ini mempunyai kelemahan di validitas eksternal yang hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas waktu.
8. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja. Kenyataan teknologi yang digunakan dipakai untuk menyelesaikan lebih dari satu macam tugas.
9. Umumnya model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antar hubungan (*causation*) variabel-variabel di dalam model. Tidak mempertimbangkan perbedaan kultur (Jogiyanto, 2007).

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah membahas mengenai tingkat efektivitas teknologi penggunaan informasi dan komunikasi pada aktivitas bisnis dengan menggunakan *technology acceptance model* yang dikembangkan pertama kali oleh Darsono (2005) sampai pada tahun 2009 oleh (Chuttur, 2009) pada jurnalnya. Sedangkan mulai 2008 sampai dengan sekarang sudah dilakukan beberapa kali penelitian mengenai penggunaan teknologi yang berfokus pada penggunaan smart-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

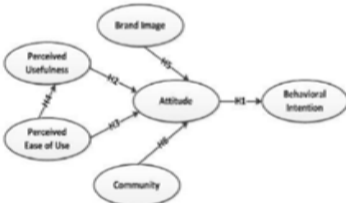
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

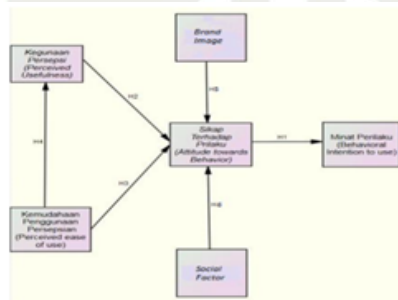
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phone, salah satunya adalah oleh Firdaus (2013) yang membahas tentang ke-efektivitasan penggunaan *smartphone* dalam mendukung kegiatan bisnis dikalangan pengusaha muda dikota Bandung. Oktri berhasil melihat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *smartphone* dalam mendukung aktivitas bisnis oleh pengusaha muda di Kota Bandung, dan hal yang paling penting dengan adalah bahwa *smartphone* juga memiliki desain yang sangat *user friendly* sehingga memudahkan para penggunanya. Dikemukakan bahwa hal yang cukup menarik adalah bahwa sebagian besar responden dalam memutuskan untuk membeli suatu *smartphone* masih didukung oleh brand image dari produk yang akan dibeli juga pengaruh dari komunitas. Berdasarkan penjelasan tentang penelitian tersebut yang membahas tingkat penerimaan ataupun adopsi *smartphone* untuk mendukung proses bisnis menunjukkan terdapat peluang penelitian menggunakan TAM dengan mengikut sertakan faktor brand image, serta faktor pendukung koneksi internet (*Internet Service Provider*) dalam mempengaruhi seorang mahasiswa Teknik Informatika dalam menggunakan *smartphone* untuk menunjang aktivitas perkuliahannya. Berikut table terkait penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1.** Penelitian terdahulu terkait TAM

No	Judul	Keterangan
1	Nama Peneliti	Oktri Muhammad Firdaus
	Judul penelitian	Efektivitas penggunaan <i>smartphone</i> dalam mendukung kegiatan bisnis pengusaha muda di kota bandung menggunakan technology acceptance model (TAM)
	Rumusan masalah	Apakah faktor brand image serta peran community mempengaruhi pengusaha muda di kota bandung dalam menggunakan <i>smartphone</i> untuk menunjang aktivitas bisnisnya.
	Kerangka pemikiran teoritis	
	Alat Analisis	Menggunakan analisis SEM PLS. menggunakan metode penyebaran kuesioner.
	Hasil penelitian	Variabel brand image dan <i>community</i> berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>smartphone</i> oleh pengusaha muda di kota bandung.
	Hubungan dengan penelitian	Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan konstruk dasar TAM ( <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> ), <i>Attitude toward Using Technology</i> , dan <i>Behavior Intention to Use</i> .

**Tabel 2.1** Penelitian terdahulu terkait TAM (Tabel lanjutan...)

No	Judul	Keterangan
2	Nama Peneliti	Ahmad Syafei Akbar
	Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diambil sebuah rumusan masalah tentang Bagaimana menganalisis penggunaan smartphone pada mahasiswa Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau menggunakan metode TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> )
	Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat diambil sebuah rumusan masalah tentang Bagaimana menganalisis penggunaan smartphone pada mahasiswa Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau menggunakan metode TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> )
	Kerangka Pemikiran Teoritis	 <pre> graph TD     BI[Brand Image] --&gt; PEU[Perceived Ease of Use]     SF[Social Factor] --&gt; PEU     SF --&gt; PU[Perceived Usefulness]     PEU --&gt; ATUT[Attitude Towards Using Technology]     PU --&gt; ATUT     ATUT --&gt; BIU[Behavioral Intention to Use]     </pre>
	Alat Analisis	Menggunakan analisis SEM-PLS. menggunakan metode penyebaran kuesioner.
	Hasil Penelitian	Variabel <i>brand image</i> dan <i>social factor</i> berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>smartphone</i> dalam kegiatan penyebaran informasi perkuliahan.
	Hubungan Dengan Penelitian	Penelitian ini memiliki kesamaan menggunakan konstruk dasar TAM ( <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude toward Using Technology, dan Behavior Intention to Use.</i>

Firdaus (2013)&Ahmad,(2016)

## 2.6 Structural Equation Model (SEM)

Berikut merupakan perbandingan antara SEM *covariance based* dan SEM *componenet based*. berikut adalah *Structural Equation Model* (SEM):

*Covariance Based vs Component Based Model* persamaan struktur yang umumnya diselesaikan dengan *software* seperti Lisrel, AMOS dan EQS merupakan gabungan dua alat analisis yang diambil dari ekonometrika yaitu persamaan simultan yang memfokuskan pada prediksi dan psychometrika yang berkembang di ilmu psikologi yang mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur tidak langsung berdasarkan pada indikator-indikator / variabel manifest (Ghozali, 2014).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SEM bagi para peneliti ilmu sosial memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate. Manfaat utama SEM dibandingkan dengan generasi pertama multivariate seperti *principal component analysis*, *factor analysis*, *discriminant analysis* atau *multiple regression*, SEM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara terori dan data (Ghozali, 2014).

### 2.7 SEM Berdasarkan Pada Covariance

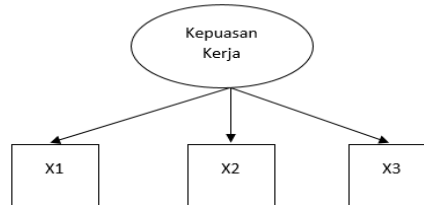
SEM berbasis covariance dikembangkan pertama kali oleh Joreskog pada tahun 1973, Keesling pada tahun 1972, dan Wiley pada tahun 1973. SEM berbasis covariance mendapatkan popularitas setelah tersedianya program LISREL I-II yang dikembangkan oleh Joreskog dan Sorbom di pertengahan tahun 1970an. Dengan menggunakan fungsi *Maximum Likelihood* (ML), *covariance based SEM* (CBSEM) berusaha meminimumkan perbedaan antara *sample covariance* yang diprediksi oleh model teoritis ( $\Sigma - \Sigma\theta$ ) sehingga proses estimasi menghasilkan matrik *covariance* dari data yang diobservasi (Ghozali, 2014).

Penggunaan CBSEM sangat dipengaruhi oleh asumsi parametrik yang harus dipenuhi seperti variabel yang diobservasi memiliki multivariate normal distribution dan observasi harus independen satu sama lain. Sampel yang kecil yang kecil dan tidak “*asymptotic*” dapat memberikan hasil estimasi parameter dan model statistik yang tidak baik bahkan dapat menghasilkan *negative variance* / sering disebut *Heywood case* (Ghozali, 2014).

CBSEM sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel, jumlah sampel yang kecil secara potensial akan menghasilkan Type II eror yaitu model yang jelek masih dapat menghasilkan model fit. Model yang kompleks dapat menghasilkan perhitungan dan indeks fit yang bermasalah. Meningkatnya *degree of freedom* karena kenaikan jumlah indikator dan variabel laten cenderung menghasilkan model fit indeks yang bias positif dibandingkan dengan model yang simple (Mulaik et al., 1989 dalam (Ghozali, 2014).

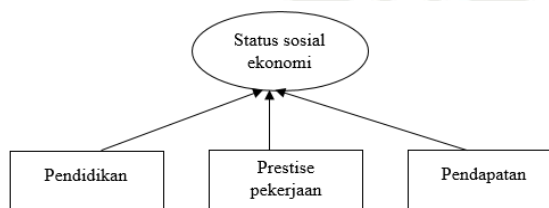
CBSEM mengharuskan dalam membentuk variabel laten, indikator-indikator bersifat reflektif. Dalam model reflektif indikator atau manifest dipandang variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten sesuai dengan teori pengukuran *classical test theory*. Menurut (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2014) pengukuran adalah meletakkan angka pada suatu obyek untuk menggambarkan kuantitas atribut dari obyek tersebut. Oleh karena itu angka tadi harus menunjukkan pola *intercorrelation* agar dapat diterima sebagai pengukuran. Jadi pada model indikator reflektif, indikator-

indikator pada suatu konstruk (variabel laten) dipengaruhi oleh konsep yang sama. Perubahan dalam suatu item atau indikator akan berakibat pada perubahan indikator lainnya dengan arah yang sama dapat dilihat pada Gambar 2.7.



**Gambar 2.7.** Konstruk dengan indikator reflektif

Menurut kenyataan yang sesungguhnya indikator dapat dibentuk dalam bentuk formatif indikator model. Dalam model formatif, indikator dipandang sebagai variabel yang mempengaruhi variabel laten. Menurut Bollen & Lennox, 1991 dalam (Ghozali, 2014) formatif indikator tidak sesuai dengan classical theory atau model analisis faktor. Sebagai misal Cohen et al., 1990 dalam (Ghozali, 2014) menggunakan variabel laten status ekonomi (SSE) dengan indikator-indikator antara lain pendidikan, persentase kerja, dan pendapatan. Dalam hal indikator pendidikan, persentase pekerjaan dan pendapatan mempengaruhi variabel laten status sosial ekonomi. Jika salah satu indikator meningkat maka indikator yang lain tidak harus ikut meningkat pula. Kenaikan pada satu indikator pendapatan akan meningkatkan variabel status sosial ekonomi. Contoh lain formatif indikator adalah kehilangan pekerjaan, perceraian dan kematian dalam keluarga sebagai indikator variabel laten stress. Berikut ini contoh gambar konstruk dengan formatif indicator. Konstruk dengan indikator formatif dapat dilihat pada Gambar 2.8.



**Gambar 2.8.** Konstruk dengan indikator formatif  
(Sumber: Ghozali, 2014)

Seperti dinyatakan oleh MacCallum dan Browne, 1993 dalam (Ghozali, 2014) menggunakan model indikator formatif dalam CBSEM akan menghasilkan model yang *unidentified* yang berarti terdapat *covariance* bernilai nol diantara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa indikator. Model analisis dengan CBSEM secara inheren terdapat *indeterminacy* yang berarti nilai kasus untuk variabel laten tidak dapat diperoleh selama proses analisis. CBSEM menganggap bahwa teori mempunyai peran penting di dalam analisis data. Hubungan kausalitas model struktur dibangun atas dasar teori dan CBSEM hanya ingin mengkonfirmasi apakah model berdasarkan teori tidak berbeda dengan model empirisnya. Jika teori yang ada masih relatif tentatif atau pengukuran setiap variabel laten masih baru, maka kita harus lebih menentukan data dari pada teori.

Dengan keterbatasan yang ada karena asumsi jumlah sample yang besar, data yang harus terdistribusi secara normal *multivariate*, indikator harus dalam bentuk formatif, model harus berdasarkan pada teori dan adanya *indeterminacy*, maka sekarang banyak yang menggunakan SEM berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan Partial Least Squares/PLS (Ghozali, 2014).

SEM berbasis *component* atau *variance* – PLS sebagai berikut:

Sebagai *alternatif covariance based* SEM, pendekatan *covariance based* atau *component based* dengan PLS orientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas atau teori ke *covariance based predictive model*. CBSEM lebih berorientasi pada model building yang dimaksudkan untuk menjelaskan *covariance* dari semua *observed indicators*, sedangkan tujuan PLS adalah prediksi. Variabel laten didefinisikan sebagai jumlah dari indikatornya. Algoritma PLS ingin mendapatkan the best weight estimate untuk setiap blok indikator dari setiap variabel laten. Hasil komponen skor untuk setiap variabel laten didasarkan pada *estimated indicator weight* yang memaksimalkan *variance explained* untuk variabel *dependent* atau *laten*, observe atau keduanya (Ghozali, 2014).

Seperti dinyatakan oleh Word, 1985 dalam (Ghozali, 2014) partial least square (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasari banyak asumsi. Data tidak harus terdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai *ratio* dapat digunakan pada model yang sama), *sample* tidak harus besar. Walaupun PLS dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Oleh karena lebih menitik beratkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka mispersifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter. Dibandingkan dengan CBSEM, component based SEM – PLS menghindari dua masalah serius yaitu *inadmissible solution* dan *factor indeterminacy* Fornell and Bookstein, 1982 dalam (Ghozali, 2014).

PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refletif dan indikator formatif dan hal ini tidak mungkin dijalankan dalam CBSEM karena akan terjadi *unidentified model*. Oleh karena algoritma dalam PLS menggunakan analisis series ordinary least square, maka identifikasi model bukan masalah dalam model *rekursive* dan juga tidak mengasumsikan bentuk distribusi tertentu dari pengukuran variabel. Lebih jauh efisiensi perhitungan algoritma mampu mengestimasi model yang besar dan kompleks dengan ratusan variabel laten dan ribuan indikator Falk and Miller, 1991 dalam (Ghozali, 2014).

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa jika model struktur dan model pengukuran yang dihipotesiskan benar dalam artian menjelaskan *covariance* semua indikator dan kondisi data serta *sample size* terpenuhi, maka *covariance based SEM* memberikan estimasi optimal dari parameter model. Ini ideal untuk konfirmasi model dan estimasi kebenaran parameter populasi. Namun demikian tergantung dari tujuan si peneliti dan pandangan *epistemic* dari data ke teori, properti data yang ada, tingkat pengetahuan teoritis dan pengembangan pengukuran, pendekatan PLS mungkin lebih cocok. Tabel berikut ini memberikan ringkasan perbandingan antara SEM berbasis *covariance* dan SEM berbasis *variance* – PLS (Ghozali, 2014) pada Tabel 2.2 sebagai berikut.

**Tabel 2.2.** Perbandingan antara PLS dan *Covariance Based SEM* (CBSEM)

Kriteria	PLS	CBSEM
Tujuan	Orientasi Prediksi	Orientasi Parameter
Pendekatan	Berdasarkan <i>Variance</i>	Berdasarkan <i>Covariance</i>
Asumsi	Spesifikasi prediktor ( <i>non-parametric</i> )	<i>Multivariate normal distribution, independence observation</i> (parametric) konsisten
Estimasi	Parameter Konsisten sebagai indikator dan <i>sample size</i> meningkat ( <i>consistency at large</i> )	-
Skore Variabel Laten	Dapat dalam bentuk reflektif maupun formatif <i>indicator</i>	Hanya dalam bentuk reflektif <i>indicator</i>
Implikasi	Optimal untuk ketepatan prediksi	Optimal untuk ketepatan parameter
Kompleksitas model	Kompleksitas besar (100 konstruk dan 1000 indikator)	Kompleksitas kecil sampai menengah (kurang dari 100 indikator)
Besar sample	Kekuatan analisis didasarkan pada porsi dari model yang memiliki jumlah prediktor terbesar. minimal direkomendasikan berkisar dari 30 sampai 100 kasus	Kekuatan analisis didasarkan pada model spesifik- minimal direkomendasikan berkisar 200 sampai 800



## 2.8 Soft Modeling vs Hard modeling

Model *covariance based SEM* sering disebut dengan *hard modeling*, sedangkan *component based SEM* sering disebut juga dengan *soft modeling*. *hard modeling* bertujuan memberikan pernyataan tentang hubungan kausalitas atau memberikan deskripsi mekanisme hubungan kausalitas (sebab-akibat) dan hal ini memberikan gambaran yang ideal secara ilmiah dalam analisi data (Ghozali, 2014).

Masalahnya data yang akan dianalisis tidak memenuhi kriteria ideal sehingga tidak dapat dianalisis dengan *hard modeling*. *Soft modeling* mencoba menganalisis data yang tidak ideal tadi. *Soft* mempunyai arti tidak mendasarkan pada asumsi skala pengukuran, distribusi data dan jumlah sampel. Pada *hard modeling* tujuan kita ingin menguji hubungan kausalitas antar variabel yang sudah dibangun berdasarkan teori, apakah model dapat dikonfirmasi dengan data empirisnya. Sedangkan *soft modeling* bertujuan mencari hubungan linear prediktif antar variabel. Perlu dipahami bahwa hubungan kausalitas tidak sama dengan hubungan prediktif (Ghozali, 2014).

Pada hubungan kausalitas, *covariance based SEM* mencari invariate parameter yang secara struktur atau fungsional menggambarkan bagaimana dunia ini bekerja. Invariate parameter menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel dalam suatu sistem yang tertutup (*closed system*). Sehingga kejadian yang ada dapat dikendalikan secara penuh. Sedangkan dalam partial least square atau component based SEM, hubungan linear yang optimal antar variabel laten dihitung dan diinterpretasikan sebagai hubungan prediktif terbaik yang tersedia dengan segala keterbatasan yang ada. Sehingga kejadian yang ada tidak dapat dikendalikan penuh (Ghozali, 2014).

Jadi dapat disimpulkan, seandainya data yang kita miliki memenuhi semua asumsi yang dipersyaratkan oleh *covariance based SEM*, maka penelitian sebaiknya menganalisis data yang ada dengan *hard modeling* dengan software Amos atau Lisrel. Namun jika data yang kita miliki tidak memenuhi asumsi yang dipersyaratkan oleh *hard modeling*, maka analisis dengan CBSEM dapat memunculkan beberapa masalah antara lain:

1. terjadinya *improper solution* karena adanya nilai *variance* yang negatif atau sering disebut *heywood case*.
2. *Factor indeterminacy* yang mengakibatkan program tidak memberikan hasil analisis karena model *unidentified*.
3. *Non – convergence algorithm*, bila kondisi ini terjadi dan kita tetap akan menganalisis data yang ada, maka tujuan kita harus diturunkan tidak lagi mencari hubungan kausalitas antar variabel, tetapi mencari hubungan lin-



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ear prediktif optimal yang ada pada data dengan menggunakan component based SEM (Ghozali, 2014).

## 2.9 Evaluasi Model

Oleh karena PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan (Chin dkk., 1998) dalam (Ghozali, 2014). Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik. Model pengukuran atau outer model dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Sedangkan outer model dengan formatif indikator dievaluasi berdasarkan *substantive contentnya* yaitu dengan membandingkan besarnya relatif *weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut Chain, 1998 dalam (Ghozali, 2014). Model struktur atau inner model dievaluasi dengan melihat *prosentase variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai  $R^2$  untuk konstruk laten dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser  $Q$  squares test* Stone, 1974; Geisser, 1975 dalam (Ghozali, 2014) dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur *bootstrapping*.

### 2.9.1 Model Pengukuran atau Outer Model

Dalam PLS model pengukuran atau *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikatornya serta *composite reliability* untuk blok indikator. Sedangkan indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantive contentnya* yaitu membandingkan besarnya relative *weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut (Chin dkk., 1998).

Variabel laten yaitu variabel yg tidak dapat diukur langsung (harus dengan indikator atau kuesioner). Sedangkan indikator reflektif adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten. Jadi model indikator reflektif adalah konstruk atau variabel laten dijelaskan oleh indikator atau arah hubungan dari konstruk ke indikator. Indikator-indikator mengukur hal yang sama tentang konstruk, sehingga antar indikator harus memiliki korelasi yang tinggi. Jika salah satu indikator dibuang, maka konstruk akan terpengaruh. Dalam model indikator formatif dipandang sebagai variabel yang mempengaruhi variabel laten. Jadi model indikator formatif yaitu indikator mempengaruhi konstruk atau hubungannya dari indikator ke konstruk, antar indikator diasumsikan tidak saling berkorelasi sehingga satu indikator dibuang tidak akan mempengaruhi konstruk (Ghozali, 2014).

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dini-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,50 sampai dengan 0,60 dianggap cukup (Chin dkk., 1998).

*Discriminant validity* dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal itu menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Cara lain adalah melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik (Fornell dan Larcker, 1981 dalam Imam Ghozali, 2008). Selain itu dievaluasi juga *compositre reliability* dari blok indikator. *Composite reliabilty* blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2014).

### 2.9.2 Model Struktural Atau *Inner Model*

Model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan menggunakan *Rsquare* untuk konstruk dependen, *Stone- Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS kita mulai dengan melihat *R- square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Melihat *persentase variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-square* untuk konstruk laten dependen, *Stone-Geisse Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada analisis regresi (Ghozali, 2014).

### 2.9.3 Uji Hipotesis

Untuk pengujian seluruh hipotesis maka digunakan metode *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi (Ghozali, 2014). Dengan metode PLS maka model yang diuji dapat mempergunakan asumsi: data tidak harus berdistribusi normal, skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rasio, jumlah sample tidak harus besar, indikator tidak harus dalam bentuk refleksif (dapat berupa indikator refleksif dan formatif) dan model tidak harus berdasarkan pada teori (Ghozali, 2014).

Dengan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Ghozali, 2014). Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat output dengan bantuan program aplikasi SmartPLS. Jika nilai  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ , maka Hipotesis nol ditolak, (koefisien regresi signifikan) dan Hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi 5% (lima persen). Pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi *R-square* ( $R^2$ ) antara 1 dan nol, dimana nilai *R-square* ( $R^2$ ) yang mendekati satu memberikan persentase pengaruh yang besar (Chin dkk., 1998). Model persamaan struktural dalam penelitian ini akan diselesaikan dengan program SmartPLS.

## 2.10 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru

Pembentukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, merupakan realisasi undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (Lembaga Negara Tahun 1999 Nomor 60). Sebagai tindakan lanjut peraturan Daerah do Pekanbaru 7 tahun 2001, telah dibentuk susunan organisasi dan tata kerja dinas di lingkungan pemerintahan di Pekanbaru. Untuk itu di tetapkan kembali keputusan Walikota Pekanbaru di Pekanbaru Nomor 141 Tahun 2001 tentang uraian tugas dinas-dinas di lingkungan Pemerintahan di Pekanbaru. Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru terletak di jalan Teratai No.83 Pekanbaru. Selanjutnya untuk lebih jelas tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta keadaan pegawai dan dilihat pada uraian berikut ini.

### 2.10.1 Visi

Terwujudnya pusat perdagangan dan jasa didukung oleh industri yang mapan, guna menunjang ekonomi kerakyatan.

### 2.10.2 Misi

1. Menciptakan industri yang kondusif dan distribusi barang yang merata.
2. Menumbuhkan perkembangan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan mutu produk industri yang mempunyai daya saing dan bertanggung jawab.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memanfaatkan sumberdaya yang ada dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang industri dan perdagangan.
5. Menyediakan informasi industri dan perdagangan yang akurat.
6. Meningkatkan pembinaan dan kerjasama dalam pengembangan pasar, distribusi, promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan barang beredar jasa serta perlindungan konsumen.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

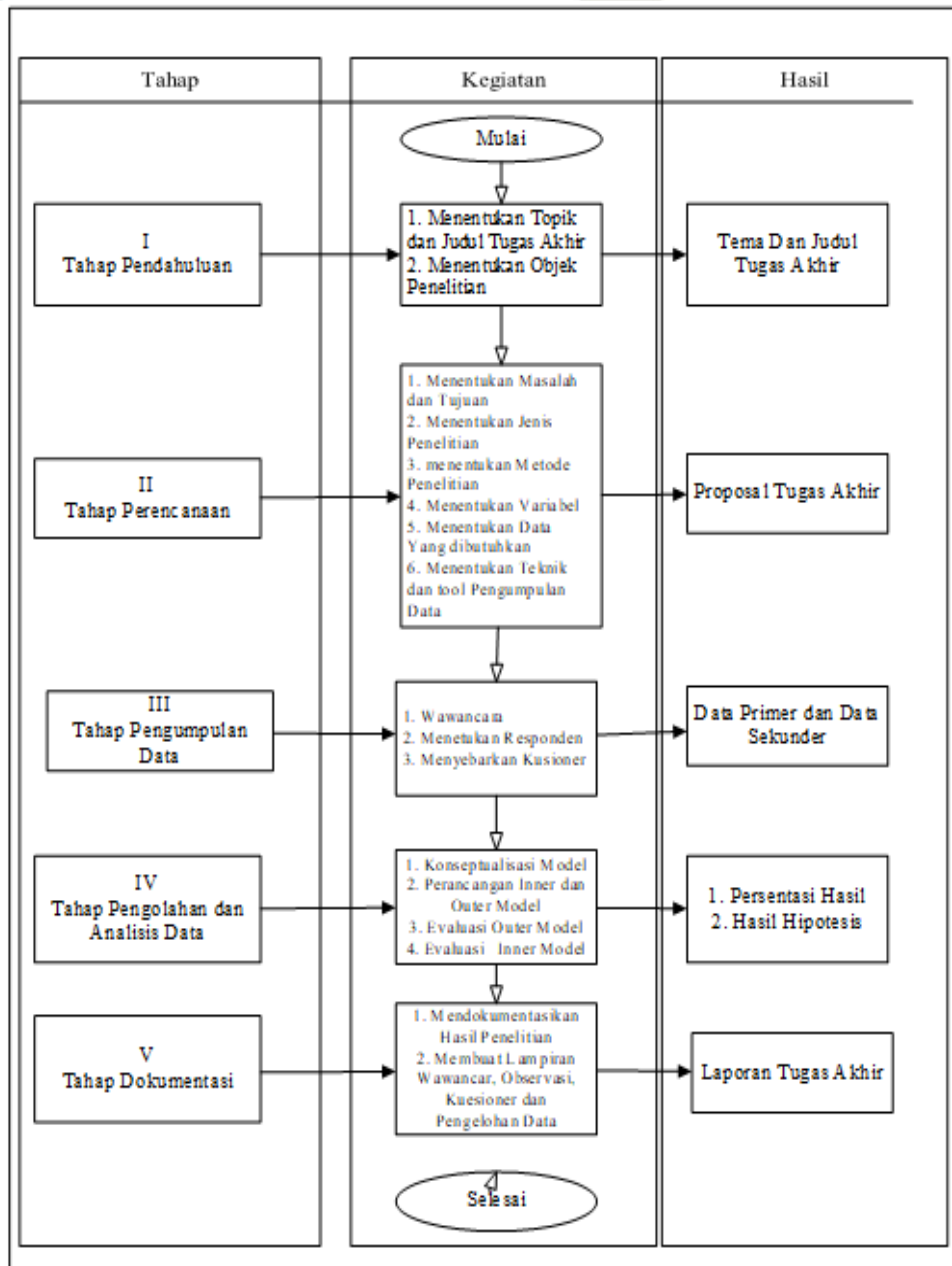
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini akan dibagi menjadi 5 tahapan penelitian mulai dari Tahap Pendahuluan, Tahap Perencanaan, Tahap Pengumpulan Data, Tahap Pengolahan dan Analisis Data, serta Tahap Dokumentasi. Metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Menentukan Topik dan Judul Tugas Akhir. Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah menentukan topik dan judul yang pas sesuai dengan trend dan sesuai dengan keadaan terkini. Cara yang dilakukan adalah dengan melihat dan memperhatikan sesuatu yang ada kemudian untuk menguatkan topik yang dipikirkan dilakukan studi pustaka dengan membaca buku, jurnal, paper, atau Website yang sesuai dengan kriteria tema yang akan diangkat.
2. Menentukan Objek Penelitian  
Setelah tahap pencarian topik dan judul penelitian, langkah yang dilakukan adalah menentukan Objek Penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah bisnis percetakan yang sudah mempunyai izin dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

### 3.3 Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Masalah dan Tujuan Penelitian.  
Dalam kegiatan ini akan dikaji mengenai masalah, kemudian membatasi masalah tersebut agar pembahasan tidak meluas. Setelah itu dibuat tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan. Cara yang dilakukan dalam menentukan masalah adalah dengan observasi (pengamatan) awal kondisi pada objek penelitian. Setelah mendapatkan masalah, buat tujuan penelitian untuk membahas tentang masalah tersebut.
2. Menentukan Jenis penelitian  
Jenis penelitian ini merupakan riset survey, yaitu metode pengumpulan informasi dengan menyampaikan serangkai pertanyaan yang telah diformulasikan sebelumnya dan urutan tertentu dalam sebuah kuesioner terstruktur kepada suatu sampel individu terpilih untuk menjadi wakil sebuah populasi terdefinisi. kusioner dan wawancara adalah teknik yang merupakan inti salah satu tipe riset survey (Sudaryono dkk, 2010). Metode survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengelolaan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Dalam penelitian ini data dan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

3. Menentukan Metode Penelitian

Dalam kegiatan ini adalah melakukan pemilihan metode yang cocok untuk kasus yang ingin diangkat. Metode yang digunakan adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan suatu model penilaian penerimaan teknologi yang bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dari pengguna. Metode ini didapat dengan cara membaca jurnal dan buku Sistem Informasi Keperilakuan (Jogiyanto, 2007) yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

4. Menentukan Variabel dan Pertanyaan Kuesioner

Setelah melakukan penentuan metode penelitian, kemudian adalah kegiatan menentukan variabel penelitian. Adapun variabel dan indikator pertanyaan yang dibuat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Variabel Konstruk beserta indikatornya

Variabel Konstruk	Indikator
Kegunaan Persepsi ( <i>Perceived Usefulness</i> )	1. Mempercepat pekerjaan 2. Meningkatkan kinerja 3. Meningkatkan produktivitas 4. Efektifitas 5. Mempermudah pekerjaan 6. Bermanfaat
Kemudahan Penggunaan Persepsi ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Jelas dan dapat dipahami 4. Fleksibel 5. Mudah untuk menjadi trampil dan mahir 6. mudah digunakan
Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi	1. Rasa menerima 2. Rasa penolakan 3. Perasaan personal 4. perasaan kebersamaan
Minat Perilaku Menggunakan Teknologi	1. Selalu mencoba menggunakan. 2. Mencoba menggunakan sesering mungkin. 3. Terus menggunakan dikemudian hari. 4. Berharap biasa terus menggunakan dikemudian hari.
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya	1. Mengikuti perkembangan teknologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1** Variabel Konstruk beserta indikatornya (Tabel lanjutan...)

Variabel Konstruk	Indikator
	2. Mampu memenuhi kebutuhan

Menentukan variabel dan kuesioner tersebut didapat dengan cara membaca buku Sistem Informasi Keperilakuan (Jogiyanto, 2007), jurnal, paper, *research article* MISRC *User Acceptance of Information Technology* (Venkatesh, 2003), *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, and *User Acceptance of Information* (Davis, 1989) dan website yang cocok dengan metode TAM. Hal ini dilakukan pada 16 Februari 2015. Hasil dari kegiatan diatas adalah berupa pertanyaan kuesioner yang menggunakan skala Likert sebagai pengukuran dengan skala interval: 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Setuju; 4 = Sangat Setuju.

5. Menentukan Data yang Dibutuhkan

- Sasaran populasi pada penelitian ini adalah bisnis percetakan yang sudah mempunyai izin dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru tahun 2018 sebanyak 211 yang sudah terdaftar yang mempunyai izin.
- Menentukan Jumlah Calon Responden berdasarkan teknik yang diterangkan pada tahap pengumpulan data.
- Data wawancara untuk menguatkan latar belakang masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dilakukan kepada pemilik atau karyawan percetakan yang sudah mempunyai izin usaha dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru.
- Data kuesioner yang akan disebar pada Bisnis Percetakan yang sudah mempunyai izin.

6. Menentukan Teknik dan Tool Pengumpulan Data untuk menentukan teknik dan tool pengumpulan data, dilakukan studi pustaka berupa kajian untuk memastikan apakah alat yang ditentukan bisa diterapkan pada objek penelitian. Adapun caranya adalah membaca buku, jurnal, paper, website yang menjadi referensi yang akurat.

Adapun teknik untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang dikemukakan oleh Patton yang tercantum Buku Fraenkel dan Wallen (2008) dan penyebaran kuesioner sesuai dengan metode yang ditentukan pada tahap pengumpulan data.

Setelah teknik ditetapkan, maka ditentukanlah alat untuk mengumpulkan datanya yaitu berupa list pertanyaan wawancara sesuai teknik wawancara yang telah ditetapkan dan kuesioner sesuai dengan variabel adaptasi TAM.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Responden dari wawancara yang dilakukan adalah pemilik dan karyawan percetakan.

#### 2. Menentukan Responden

Untuk menentukan responden dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu jumlah populasi Percetakan yang mempunyai izin tahun 2018 sebanyak 211.

Kemudian ditentukan jumlah sample dengan menggunakan rumus slovin menggunakan persentase kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus dan perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n: Sampel

N: Populasi

e: Tarap Kesalahan (10%)

Jumlah populasi (N): 211

E = 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + 211(0,1)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 2,11}$$

$$n = \frac{211}{3,11}$$

n = 67,84 (Dibituhkan menjadi 68 orang).

Dari jumlah sampel yang dihitung yaitu 68 responden, maka ditetapkan jumlah responden dari data percetakan 2018.

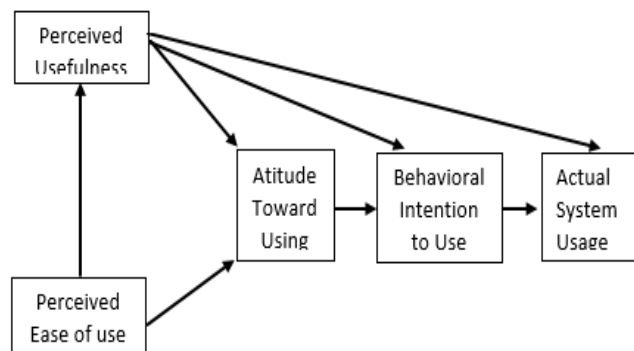
#### 3. Menyebarkan Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data agar nantinya bisa di analisis dengan metode yang telah ditetapkan. Hasil yang didapat dari tahap pengumpulan data ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data wawancara, data kuesioner uji validitas dan reliabilitas, data kuesioner keseluruhan, data responden, dan data populasi percetakan di pekanbaru dan pengguna smartphone, dan data sekunder yaitu data studi pustaka pendukung pembuatan laporan penelitian tugas akhir ini.

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan melakukan kegiatan sebagai berikut.

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan analisis SEMPLS, dimana pada tahap ini peneliti menentukan bentuk dari model penelitian. Di dalam PLS-SEM, langkah ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk menentukan variabel konstruk dan variabel indikator (*manifest*) dari peneliti. Pada penelitian ini variabel-variabel laten atau konstruk yang diteliti adalah *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude toward Using Technology*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual System Usage*. Model penelitian yang akan diteliti dapat dilihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2.** Model Penelitian yang akan diteliti

Gambar 3.2 diatas merupakan gambar model penelitian yang diajukan dalam penelitian nantinya yaitu “Efektivitas Penggunaan *Smartphone* dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Percetakan Dengan Metode TAM (Technology Acceptance Model)“.

### 3.5.2 Perancangan *Inner* dan *Outer* Model

Langkah-langkah konseptualisasi model dan hipotesis dengan SEM-PLS adalah sebagai berikut:

- ### 1. Merancang Model Struktural (*inner model*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan model struktural atau merancang hubungan tiap variabel laten atau variabel dependen sebagai landasan pengujian hipotesis dari tiap konstruk yang telah di bangun. Pada penelitian ini ada lima variabel yang digunakan untuk menguji model struktural yang dirancang.

- ## 2. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap ini dilakukan perancangan model pengukur atau merancang variabel indikator (manifest) dari setiap konstruk yang telah dibangun. Pada penelitian ini ada lima variabel yang digunakan untuk mengukur model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran yang dirancang.

### 3.5.3 Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi untuk Model *Measurement* difungsikan untuk menilai validasi dan reliabilitas dari model. Adapun evaluasi outer model adalah:

Dengan melakukan pengujian validasi Convergent, dimana dengan melihat nilai *loading factor* dari masing-masing indikator. *Rule of Thumb* digunakan

1. Untuk menilai validasi *Convergent* dimana Nilai Loading harus diatas 0.70 (pada penelitian pada bidang yang belum berkembang bisa menggunakan 0.50-0.60)
2. Dengan melihat *Discriminant validity* pada *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada ukuran blok lainnya.
3. Metode lain untuk menilai *Discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extract* ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *Discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya.
4. Selain uji Validitas dilakukan, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji realibilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan dalam menggunakan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam pengukuran reliabilitas SEM-PLS menggunakan SMARTPLS, pengukuran reliabilitas diukur dengan menggunakan 2 cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Reliability*. Namun berdasarkan keefektifan dari kedua metode ini, di dalam penelitian ini akan menggunakan *Composite Reliability* untuk mengukur reliabilitas. Hal ini di karenakan bahwa pengujian dengan *Cronbach Alpha* akan memberikan nilai yang rendah (*under estimate*).

### 3.5.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> atau R *square* untuk konstruk dependen. Perubahan nilai R *square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel dependen independen tertentu terhadap variabel dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif atau tidak. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Dasar pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai  $t$  statistik  $>$  dari  $t$  tabel sebesar 1.96 pada  $\alpha$  5%, maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $t$  statistik  $<$  dari  $t$  tabel sebesar 1.96 pada  $\alpha$  5%, maka hipotesis ditolak.



UIN SUSKA RIAU



## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan smartphone dalam mendukung kegiatan bisnis percetakan dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengguna media sosial instagram, whatsapp, facebook dalam mendukung bisnis percetakan di Pekanbaru mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan nilai 8.319 yang artinya efektivitas pengguna media sosial ditunjukkan dengan minat karyawan untuk selalu mencoba sesering mungkin menggunakan media sosial dan menggunakan kembali dikemudian hari karena penggunaan media sosial dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan meningkatkan perkembangan teknologi dengan tingkat penggunaan media sosial whatsapp 53% dan instagram 40%.
2. Dari analisis yang dilakukan, terbukti bahwa dalam menggunakan media sosial sebagai aktivitas informasi pemesanan dan juga sebagai perangkat utama untuk aktivitas informasi yang berhubungan dengan kebutuhan bisnis. Dalam penggunaan media sosial, agar lebih peka terhadap informasi dan menyadari bahwa media sosial adalah sebagai kebutuhan utama untuk berbagai informasi dan harus lebih memanfaatkan media sosial. Dan minat untuk menggunakan media sosial dimasa yang akan datang untuk kepentingan bisnisnya. Media sosial harus terhubung ke internet untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan penyebaran informasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode SEM berbasis component atau variance yaitu *partial least square* (PLS). Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan metode SEM berbasis covariance jika seluruh kriteria yang dibutuhkan dapat terpenuhi, salah satunya jika jumlah sampel yang ada  $> 100$ .
2. Dapat dilakukan penambahan variabel latent independent (exogen) pada model penelitian yang telah dilakukan agar lebih kompleks.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini dilakukan pada bisnis percetakan kota pekanbaru, masih perlu dilakukan penelitian kembali pada tingkat populasi dan sampel yang berbeda, serta perlu dilakukan juga penelitian pada studi kasus lainnya selain pada mahasiswa untuk menguji model penelitian yang telah diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkbar, A. S. (2016). *Analisis penggunaan smartphone pada mahasiswa sistem informasi uin suska riau menggunakan metode tam (technology acceptance model)* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alisman, A. (2014). Analisis efektifitas dan efisiensi manajemen keuangan di aceh barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(2), 48–54.
- Bimo Handiyanto, A. (2017). *Peran audio visual dalam pemasaran sebuah brand melalui sosial media instagram* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Sebelas Maret.
- Chin, W. W., dkk. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern methods for business research*, 295(2), 295–336.
- Chuttur, M. Y. (2009). Overview of the technology acceptance model: Origins, developments and future directions. *Working Papers on Information Systems*, 9(37), 9–37.
- Darsono, L. I. (2005). Examining information technology acceptance by individual professionals. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7(2), 155–178.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319–340.
- Firdaus, O. M. (2013). Efektivitas penggunaan smart phone dalam mendukung kegiatan bisnis pengusaha muda di kota bandung menggunakan technology acceptance model (tam).
- Ghozali, I. (2014). Model persamaan struktural; konsep dan aplikasi, dengan program amos 22.0, update bayesian sem. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Handika, M. R., Maradona, A. F., dan Darma, G. S. (2018). Strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial instagram. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 192–203.
- Hernawati, K. (2012). Pengenalan teknologi sejak dini dengan belajar sambil bermain melalui smartphone. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hidayat, S., Suryantoro, H., dan Wiratama, J. (2017). Pengaruh media sosial facebook terhadap perkembangan e-commerce di indonesia. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 415–420.
- Indika, D. R., dan Jovita, C. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25–

- Jogiyanto, H. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Laughey, D. (2007). *Key themes in media theory*. McGraw-Hill Education (UK).
- Mulawarman, M., dan Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44.
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*.
- Nawang, N. I., Hamid, N., dan Pauzai, N. A. (2018). Potential liability of whatsapp admins: A critical appraisal of the legal position in malaysia. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ACADEMIC RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCES*, 8(12).
- Nugraha, A. (2015). Fenomena meme di media sosial (studi etnografi virtual posting meme pada pengguna media sosial instagram). *Jurnal Sosioteknologi*, 14(3), 237–245.
- Nurhilda, dan Malau, Y. (2016). Analisa penggunaan smartphone pada bisnis ukm menggunakan metode technology acceptance model (studi kasus: Ukm di wilayah depok).
- Priambada, S. (2015). Manfaat penggunaan media sosial pada usaha kecil menengah (ukm). *SESINDO 2015*, 2015.
- Primack, B. A., Shensa, A., Sidani, J. E., Bowman, N., Knight, J., Karim, S. A., ... Escobar-Viera, C. G. (2018). Reducing risk for mental health conditions associated with social media use: Encouraging “real” communication. Dalam *Families and technology* (hal. 155–176). Springer.
- Renckstorf, K., McQuail, D., dan Jankowski, N. W. (1996). *Media use as social action: a european approach to audience studies* (No. 15). John Libbey.
- Saraswati, P., Zaki Baridwan, S., dkk. (2012). Penerimaan sistem e-commerce: Pengaruh kepercayaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., dan Kusumadinata, A. A. (2018). Pemanfaatan media sosial melalui whatsapp group fei sebagai sarana komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2).
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., dan Priyatna, M. (2018). Penggunaan sosial media whatsapp pengaruhnya terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (studi kasus di smk analis kimia ykpi bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1–22.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi dan kepuasan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penyampaian pesan di kalangan tokoh masyarakat. *Jurnal komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1–12.

Utomo, H. D. (2012). Pengertain smarphone dan ciri-cirinya.

Yasundari, Y. (2016). Hubungan antara penggunaan media sosial instagram dengan motivasi wirausaha pebisnis daring (online) dalam meningkatkan produktivitas. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 207–218.



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

### Wawancara

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial?

Jawaban: aplikasi yang banyaklah

2. Apa saja fungsi dari sosial media?

Jawaban: untuk promosi, pemesanan, untuk berkomunikasi dengan konsumen dan mencari informasi lainnya.

3. Apa saja aplikasi yang digunakan?

Jawaban: whatsapp, instagram, facebook, massger.

4. Berapa jumlah karyawan percetakan?

Jawaban: 17 orang.

5. Bagaimana proses bisnisnya?

Jawabanya: konsumen memesan dan kita catat apa yg dibutuhkannya baru kita buat pesanan sesuai permintaan dari konsumen.

6. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat mempercepat pekerjaan?

Jawabnya: tidak, karena gara-gara media sosial ini kita jadi sering lupa terhadap pekerjaan kita.

7. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat meningkatkan kinerja?

Jawaban: iya

8. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat meningkatkan produktivitas?

Jawaban: tidak, karena kita tergantung pemesanan konsumen banyak atau tidaknya pemesanan.

9. Apakah dengan menggunakan media sosial efektifitas?

Jawaban: iya

10. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat mempermudah pekerjaan?

**Gambar A.1.** Hasil wawancara



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: tidak, karena konsumen bisa membatalkan pemesanan secara sepihak saja.

11. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat bermanfaat?

Jawaban: tidak, jika kita tidak bisa memanfaatkan dengan baik hasilnya tidak ada.

12. Apakah dengan menggunakan media sosial mudah dipelajari?

Jawaban: tidak.

13. Apakah dengan menggunakan media sosial dapat terkontrol?

Jawaban: tidak, karena kita tidak selalu memperhatikan karyawan setiap hari/

14. Apakah dengan menggunakan media sosial jelas dan dapat dipahami?

Jawaban: iya, jelas dan di mengerti

15. Apakah media sosial fleksibel?

Jawaban: iya

16. Apakah dengan menggunakan media sosial mudah untuk menjadi terampil dan mahir?

Jawaban: tidak

17. Apakah media sosial mudah digunakan?

Jawaban: iya, karena dengan mudahnya menggunakan media sosial karyawan lupa dengan pekerjaannya.

18. Apakah dengan menggunakan media sosial ada rasa menerima?

Jawaban: iya, karena pasti ada tawar menawar dengan konsumen

19. Apakah dengan menggunakan media sosial ada rasa penolakan?

Jawaban: iya, kadang konsumen menolak

20. Apakah dengan menggunakan media sosial ada perasaan personal?

Jawaban: pasti ada kita harus mempunyai rasa percaya diri untuk mempromosikan hasil yang telah kita buat.

**Gambar A.2.** Hasil Wawancara





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Apakah dengan menggunakan media sosial ada perasaan kebersamaan?  
Jawaban: iya, karena kita sebagai pebisnis harus menjalin kekeluargaan dengan konsumen.
22. Apakah anda selalu mencoba menggunakan media sosial?  
Jawaban: tidak
23. Apakah anda mencoba menggunakan media sosial sesering mungkin?  
Jawaban: tidak, ada waktu senggangnya juga ndak mungkilah kita selalu memakai sosial media setiap waktu.
24. Apakah anda terus menggunakan media sosial dikemudian hari?  
Jawaban: iya
25. Apakah anda selalu mengikuti perkembangan teknologi media sosial?  
Jawaban: tidak, karena semakin kita ikuti perkembangan teknologi media sosial semakin terus berkembang.
26. Apakah dengan menggunakan media sosial mampu memenuhi kebutuhan?  
Jawaban: iya, karena media sosial sangat membatu kita untuk kepentingan bisnis.

UNIVERSAL  
(2019/2020)

Gambar A.3. Hasil Wawancara

## LAMPIRAN B

### KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN	
<p><b>"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM Mendukung Kegiatan RISNIS PERCETAKAN DENGAN METODE TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)"</b></p> <p>Assalamualaikum W.r. Wb</p> <p>Dengan hormat, bersama dengan ini saya meminta bantuan kepada saudara/ untuk berpartisipasi dalam penelitian yang sedang saya lakukan. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Sistem Informasi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.</p> <p>Kuisisioner ini disebarakan untuk mengetahui persepsi bisnis percetakan terhadap penggunaan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, instagram). Pada kuisisioner ini, terdapat pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan Smartphone untuk aktivitas bisnis.</p> <p>Jawaban yang diberikan akan diralsasikan dan dipergunakan seperlunya untuk menunjang penyusunan laporan penelitian tugas akhir ini. Untuk itu saya berharap saudara/ menjawab setiap pertanyaan dengan apa adanya, dalam arti benar-benar sesuai dengan kondisi yang saudara/ alami dan tanpa pengaruh dari orang lain.</p> <p>Atas perhatian dan kerja sama saudara/ saya ucapkan terima kasih.</p> <p>Hormat Sya, Peneliti Roania</p>	
<p><b>Bagian I</b> Profil Responden</p> <p>Bagian I berupa profil responden, anda diminta untuk memberi tanda centang [x] atau silang [x] pada kotak yang sesuai.</p> <p>1. Jenis Kelamin :  <input checked="" type="checkbox"/> Laki-Laki   <input type="checkbox"/> Wanita</p> <p>2. Umur :     30</p> <p>3. Jenis Usaha :  <input checked="" type="checkbox"/> Percetakan Umum   <input type="checkbox"/> Cetak Reklame   <input type="checkbox"/> Spanduk dan Brosur   <input type="checkbox"/> Percetakan  <input type="checkbox"/> Percetakan Buku   <input type="checkbox"/> Studio Rekaman   <input type="checkbox"/> Rekaman Mikro Film   <input type="checkbox"/> Cetak Foto  <input type="checkbox"/> Digital Printing   <input type="checkbox"/> surat/koran/kabar   <input type="checkbox"/> Fatur, Bon, Kwansi   <input type="checkbox"/> Tabloid  <input type="checkbox"/> Brosur dan Undangan   <input type="checkbox"/> Studio Foto   <input type="checkbox"/> Lainnya</p> <p>4. Jumlah Omset Rata-Rata Per Bulan (Rp.) :     10 juta</p> <p>5. Daerah Asal Konsumen Utama :     Riau</p> <p>6. Fitur Yang Digunakan Setiap Hari  <input type="checkbox"/> whats App   <input type="checkbox"/> facebook   <input checked="" type="checkbox"/> Instagram  <input type="checkbox"/> lainnya</p>	

Gambar B.1. Lampiran Wawancara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Bagian II

1. Berikan tanda centang [✓] atau silang [x] pada setiap pernyataan yang dipilih.

2. Skala penilaian :

- a. Sangat Setuju (SS) = 4  
 b. Setuju (S) = 3  
 c. Tidak Setuju (TS) = 2  
 d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

1. *Perceived Usefulness Sosial Media*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa dengan menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) mempercepat penyelesaian tugas – tugas sebagai seorang pebisnis.	✓			
2	Saya merasa menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) meningkatkan kinerja sebagai pebisnis.	✓			
3	Saya merasa dengan menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) meningkatkan produktivitas sebagai seorang pebisnis.	✓			
4	Saya merasa dengan menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) meningkatkan efektivitas sebagai seorang pebisnis.	✓			
5	Saya merasa dengan menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) memudahkan dalam melakukan pekerjaan sebagai pebisnis.	✓			
6	Saya merasa menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) berguna bagi pekerjaan saya sebagai pebisnis.	✓			

seorang pebisnis.

2. *Perceived Ease of Use Sosial Media*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bagi saya mempelajari teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) merupakan hal yang mudah.	✓			
2.	Bagi saya menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) mudah untuk mendapatkan apa yang diinginkan.	✓			
3.	Saya merasa menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) jelas dan mudah dimengerti.	✓			
4.	Saya merasa menggunakan sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) fleksibel.	✓			
5.	Saya merasa menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) mudah membuat saya terampil.	✓			
6.	Bagi saya teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) mudah digunakan.	✓			

Gambar B.2. Lampiran Wawancara

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. *Attitude Toward Using Technology Sosial Media*

No	Pernyataan	SS	S	TS	SIS
1.	Saya merasa menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) untuk mendukung saya sebagai pebisnis adalah ide bagus.	X			
2.	Saya merasa menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) adalah hal yang menyenangkan.	X			
3.	Saya merasa menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) membuat pekerjaan saya sebagai pebisnis lebih menarik.		X		

5. *Actual System Usage Sosial Media*

No	Pernyataan	SS	S	TS	SIS
1.	Saya sesungguh menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) untuk kepentingan bisnis.	X			
3.	Saya berharap dengan sesungguh menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) di masa yang akan datang.		X		

di masa yang akan datang.

4. *Behavioral Intention Sosial Media*

No	Pernyataan	SS	S	TS	SIS
1.	Saya berniat menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) dalam menyelesaikan tugas bisnis sesering yang diperlukan.	X			
2.	Saya berencana menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram) di masa yang akan datang.	X			
3.	Saya berharap tetap menggunakan teknologi sosial media (WhatsApp, facebook, Instagram)	X			

Gambar B.3. Lampiran Wawancara

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DATA KUESIONER

Tabel C.1

NO	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	AT1	AT2	AT3	BI1	BI2	BI3	ASI	AS2	SKOR
1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	67
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	68
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	69
15	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
16	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
17	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
18	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
19	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	75
21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	71
22	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	67
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	69
25	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
27	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	69
28	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	70

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	AT1	AT2	AT3	BI1	BI2	BI3	ASI	AS2	SKOR
69	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	69
70	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	70
67	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	67
65	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
64	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
63	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
62	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
66	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
65	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
72	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	72
77	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
72	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
77	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
72	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
66	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
72	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	72
65	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
66	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
62	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
70	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
67	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	67

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





		3,558	3,647	3,470	3,5	3,426	3,477	3,470	3,617	3,485	3,544	3,573	3,617	3,544	3,823	3,514	3,514	3,514	3,567	3,544	3,794		
		242	248	236	238	233	233	236	246	237	241	243	246	241	260	239	239	239	242	241	258		
		77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4		
		69	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4		
		78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	SKOR	AS2	ASI	BI3	BI2	BI1	AT3	AT2	AT1	PE6	PE5	PE4	PE3	PE2	PE1	PU6	PU5	PU4	PU3	PU2	PU1	NO	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table C.1.1 page 1

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN D DOKUMENTASI



**Gambar D.1.** Kegiatan wawancara



**Gambar D.2.** Wawancara



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Romia**, lahir di Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat, pada Tanggal 18 November 1996 sebagai anak sulung dari 4 bersaudara dari Bapak Sapriwan dan Ibu Darmawati S.Pd yang beralamat di Silaping, Pasaman Barat.



Pendidikan formal yang telah dilalui diantaranya ialah Sekolah Dasar Negeri 09 Ranah Batahan pada tahun 2004 hingga tahun 2009. Selanjutnya Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ranah Batahan pada tahun 2012 dan meneruskan pendidikan di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Ranah Batahan, kemudian lulus pada tahun 2015 serta lulus SNMPTN Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul: Efektivitas Penggunaan Sosial Media Dalam Bisnis Percetakan Dengan menggunakan Metode Techonology Acceptance Model pada tahun 2019.

selama menjadi mahasiswa, penulis pernah bergabung dalam kelompok/komunitas ISOC RESEARCH, dan mengikuti seminar SNTIKI 11. Sebelum menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek Dinas Perhubungan Rokan Hulu dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singgi.